



**Hubungan Internasional**  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Lampung



# DIPLOMASI SAWIT INDONESIA: PELUANG DAN TANTANGAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

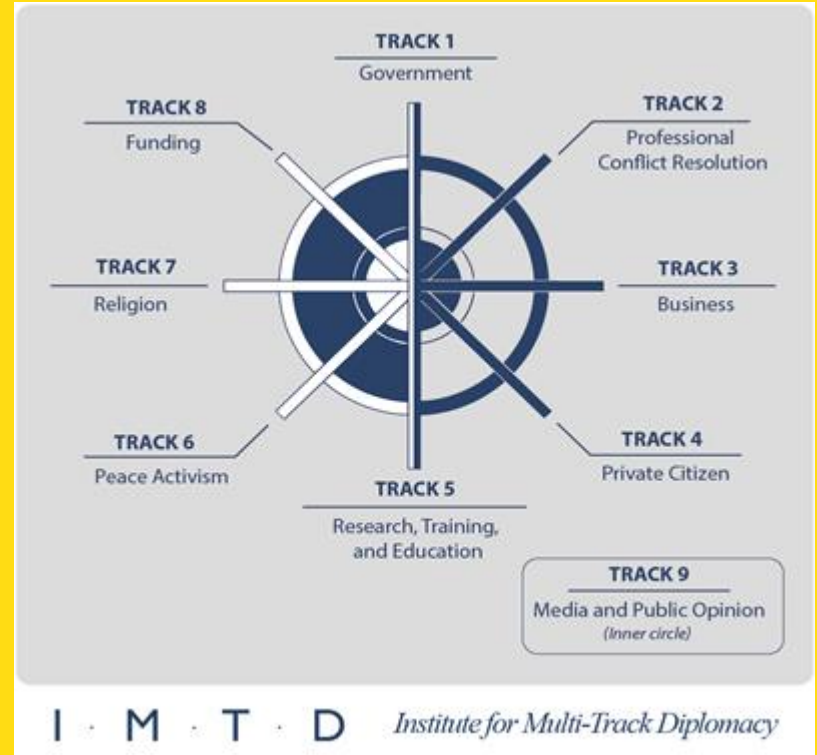
INDRA JAYA WIRANATA, MA



# DIPLOMASI

**Diplomasi** adalah praktik mempengaruhi keputusan dan perilaku pemerintah asing atau organisasi antar pemerintah melalui dialog, negosiasi, dan cara non-kekerasan lainnya.

**Diplomasi** semakin berkembang pada perspektif aktor dan lingkupnya.





# MINYAK NABATI NASIONAL

## INDONESIA

Indonesia merupakan negara penghasil minyak nabati terbesar di dunia melalui produksi kelapa sawit yang melimpah. Selama puluhan tahun Indonesia memasok CPO ke pasar internasional termasuk Uni Eropa sebagai bahan baku industri pangan, kosmetik, obatobatan, dan lain-lain.

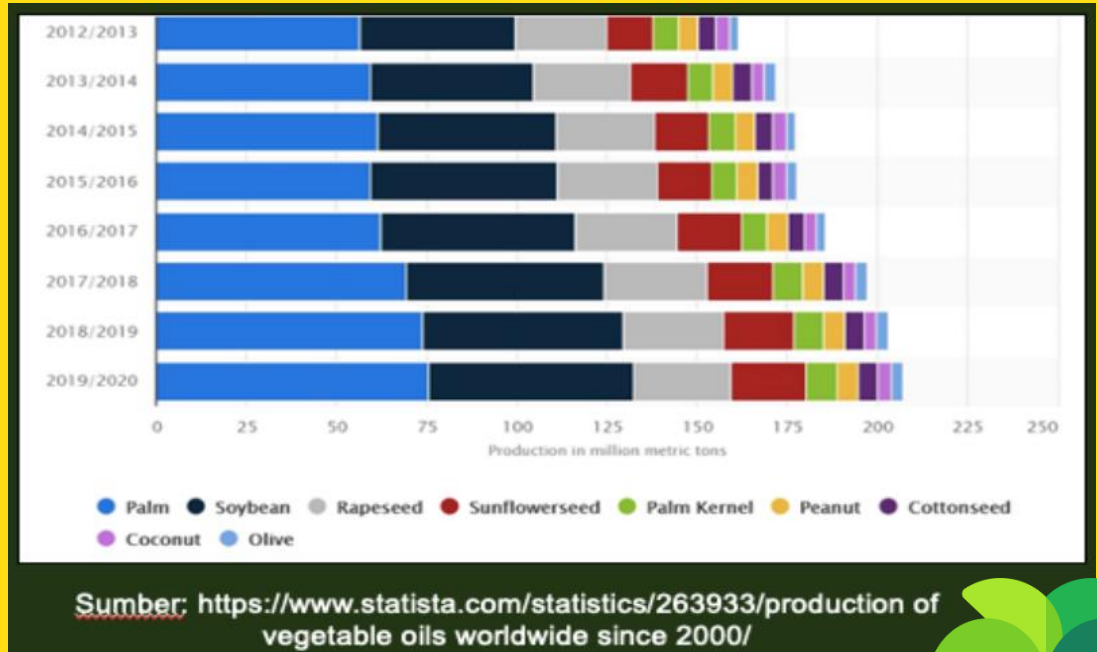
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) mencatatkan produksi minyak sawit di dalam negeri mencapai 51,3 juta ton pada 2021. Diantaranya adalah produksi minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO) sebanyak 46,89 juta ton.

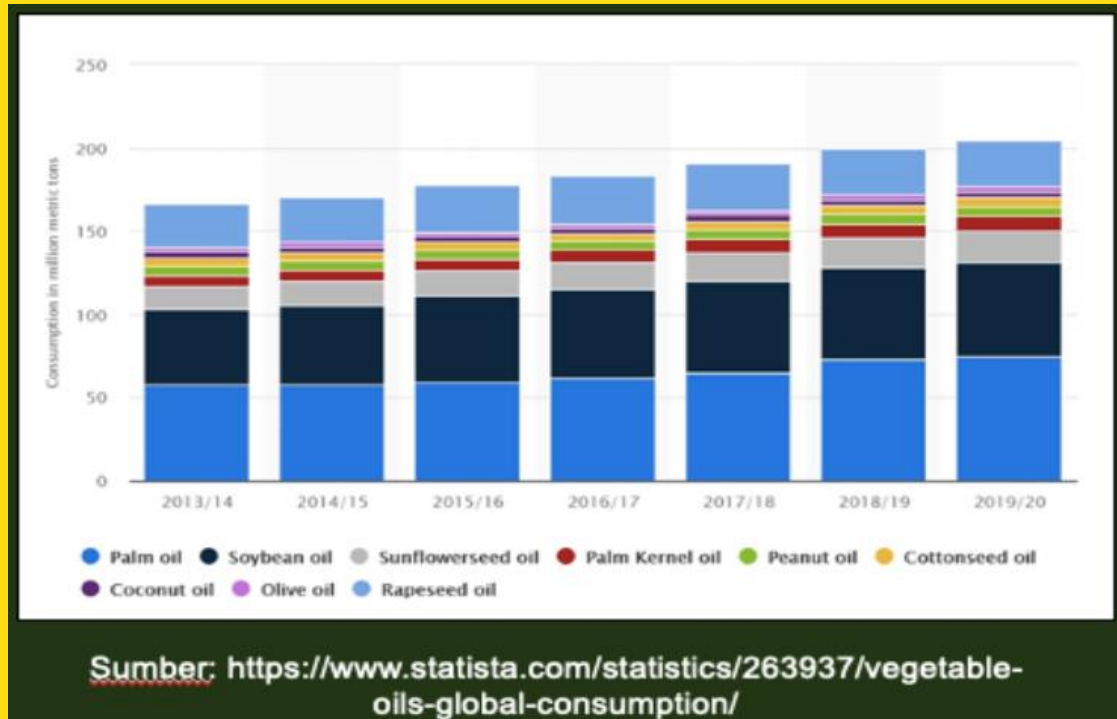
Sebanyak 34,23 juta ton minyak sawit diekspor ke luar negeri. Ekspor paling besar berupa olahan CPO, yakni 25,70 juta ton.



# MINYAK NABATI GLOBAL

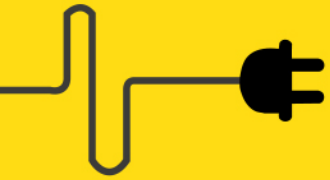
**Produksi Minyak Nabati  
Global semakin  
Meningkat**  
(dalam juta metrik ton).





**Konsumsi Minyak Nabati Global juga semakin meningkat** (dalam juta metrik ton).





# NILAI STRATEGIS PALM OIL



Merupakan bahan baku penting untuk berbagai industri global e.g. industri makanan, kosmetik, sabun, hand sanitizer sampai dengan renewable energy (biodiesel).

Mendukung upaya pencapaian SDGs dalam UN Agenda 2030 termasuk dalam hal menghapus kemiskinan (SDG 1), mewujudkan ketahanan pangan dan nutrisi (SDG 2), menciptakan lapangan pekerjaan (SDG 8), dll.

Sumber devisa negara untuk mewujudkan pembangunan Berkelanjutan, nilai ekspor hampir USD 20 Milyar.





# DIPLOMASI INDONESIA

Peningkatan promosi dan marketing intelligence, menjaga daya saing, peningkatan keberterimaan iSPO di pasar global dan mengatasi hambatan perdagangan di negara akreditasi

Optimalisasi keanggotaan Indonesia dalam berbagai organisasi internasional e.g. Council of Palm Oil Producing Countries (CPOPC), FAO, WTO, dan ASEAN





# DIPLOMASI INDONESIA

Memperjuangkan perlakuan yang setara dan non-diskriminatif untuk seluruh jenis minyak nabati - hindari penggunaan standar sustainability secara sepihak dan tekankan dukungan terhadap petani skala kecil untukenuhi standar sustainability

Pengarus utamaan nexus sustainability, minyak nabati dan upaya pencapaian SDGs

E.g. Kajian mengenai perbandingan pencapaian Agenda SDGs 2030 oleh 4 (empat) minyak nabati, yaitu kelapa sawit, rapeseed, soybean, dan bunga matahari





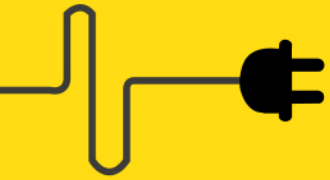
# HAMBATAN

Proyeksi ketidakstabilan kondisi ekonomi global, khususnya dampak pandemi Covid-19, fluktuasi harga komoditas, hambatan perdagangan (meningkatnya proteksionisme), disrupsi rantai nilai produksi dan supply

Tuntutan pemenuhan standar keberlanjutan (sustainability)

Meningkatnya frekuensi dan intensitas kampanye negatif terhadap sektor kelapa sawit





# NILAI STRATEGIS PALM OIL



Merupakan bahan baku penting untuk berbagai industri global e.g. industri makanan, kosmetik, sabun, hand sanitizer sampai dengan renewable energy (biodiesel).

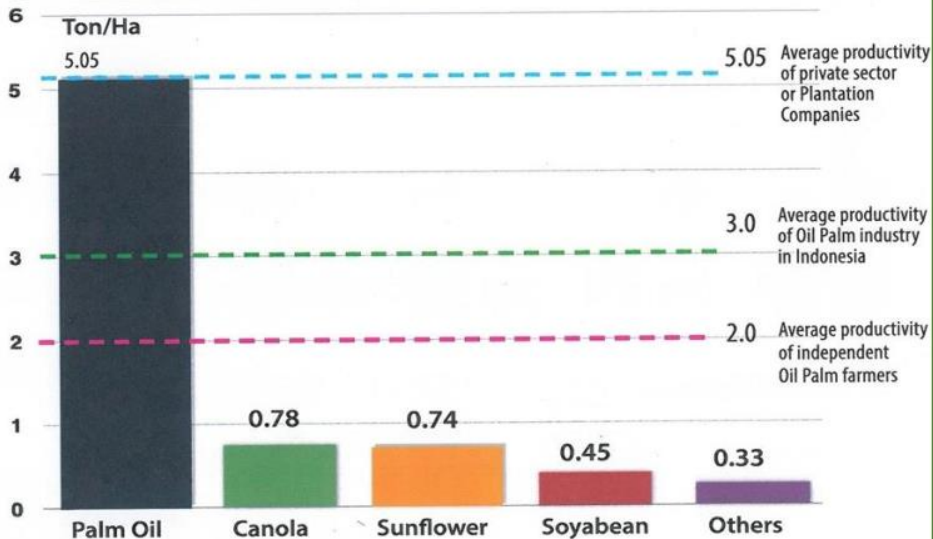
Mendukung upaya pencapaian SDGs dalam UN Agenda 2030 termasuk dalam hal menghapus kemiskinan (SDG 1), mewujudkan ketahanan pangan dan nutrisi (SDG 2), menciptakan lapangan pekerjaan (SDG 8), dll.

Sumber devisa negara untuk mewujudkan pembangunan Berkelanjutan, nilai ekspor hampir USD 20 Milyar.



# SAWIT BERKELANJUTAN

Vegetable Oil Yields



Source : Oil World Statistic, 2020

Minyak Kelapa Sawit merupakan kategori minyak nabati dengan hasil panen paling besar



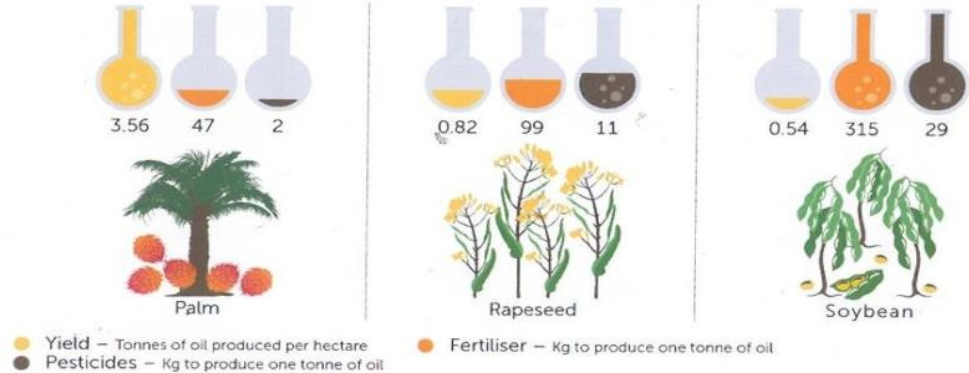
# SUSTAINABILITY PALM OIL

Produksi Minyak Kelapa Sawit lebih sedikit memberikan dampak buruk bagi lingkungan dibandingkan dengan kategori minyak nabati lainnya

## Palm Oil Creates Less Impact to the Environment in Terms of Fertilizer and Pesticide Usage

Unlike palm oil, other vegetable oils require 5 – 14 times of pesticides and more than 2 – 6 times of fertilizer with lower productivity.

Resources needed to produce major vegetable oils (MT/ha/year)





# UPAYA INDONESIA

Inpres No 6/2019 mengenai RAN KSB 2019-2024 dan  
Perpres 44/2020 mengenai Sistem Sertifikasi KSB Indonesia

Moratorium permanen terhadap konversi hutan alam dan  
lahan gambut mencapai 66 juta hektar

Keberhasilan Indonesia mengurangi kebakaran hutan hingga 91,84% pada  
tahun 2020 dibandingkan tahun 2019

Mendorong peningkatan penggunaan biodiesel  
melalui program B-20 dan B-30





# REZIM & FORUM SAWIT

*Roundtable on Sustainable Palm Oil*

*Indonesia Sustainable Palm Oil*

*Council of Palm Oil Producing Countries (CPOPC)*

*Palm Oil Agribusiness Strategic Institute (PASPI)*

*Food and Agriculture Organization (FAO)*

*Codex Alimentarius*





**TERIMA KASIH**